

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANTIPIRETIK DALAM
PENATALAKSANAAN DEMAM PADA PASIEN SEPSIS DI INTENSIVE
CARE UNIT (ICU): *LITERATURE REVIEW***



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

RAISA MUTIA YASRIL

NIM: 1710312037

Pembimbing:

1. Dr. Elly Usman, MS, Apt.
2. dr. Ennesta Asri, Sp.KK(K), FINSDV

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2021

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF ANTIPIRETTICS IN MANAGEMENT OF FEVER IN SEPTIC PATIENTS IN INTENSIVE CARE UNIT (ICU): LITERATURE REVIEW

by

Raisa Mutia Yasril

Background: *The management of fever due to sepsis varies widely. Increasing of body temperature is a good adaptive response to infection, so most of fever in sepsis is not need specific therapy. On the other hand, fever has an effect on increased metabolic and cardiopulmonary stress. This review aims to measure the effectiveness of antipyretic therapy in fever's septic patients.*

Method: *This study is a narrative review. Literature search was carried out in three databases, namely Pubmed, DOAJ, and BMC to find observational articles and clinical trials which were then selected using inclusion and exclusion criterias.*

Result: *Total of twenty studies were included in this narrative review. Contrasting results were reported between studies; few studies showed better results in patients after antipyretic administration, while another study found an increased risk of death associated with antipyretics as well as a benefit in increasing body temperature during infection and sepsis.*

Conclusion: *Antipyretic therapy should be administered according to the patient's clinical condition and range of temperature increase, however, it can be benefit to patients with comorbidities who are usually prone to increased body temperature.*

Keyword: *antipyretic, fever, sepsis, critical illness*

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANTIPIRETIK DALAM PENATALAKSANAAN DEMAM PADA PASIEN SEPSIS DI INTENSIVE CARE UNIT (ICU): *LITERATURE REVIEW*

Oleh:

Raisa Mutia Yasril

Latar Belakang: Penatalaksanaan demam pada sepsis di ICU cukup bervariasi. Peningkatan suhu tubuh merupakan respon adaptif yang baik terhadap infeksi, sehingga rata-rata demam pada sepsis tidak diberikan pengobatan khusus. Namun sebaliknya, demam memiliki efek terhadap peningkatan kebutuhan metabolik dan fungsi kardiopulmonal pada pasien sepsis. Tinjauan ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan terapi antipiretik pada pasien sepsis.

Metode: Tinjauan ini merupakan jenis tinjauan naratif. Penelusuran literatur dilakukan dalam tiga basis data yaitu *Pubmed*, *DOAJ*, dan *BMC* untuk menemukan artikel observasional dan uji klinis yang akan diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil: Total dua puluh studi dimasukkan dalam tinjauan naratif ini. Hasil yang kontras dilaporkan antar studi; beberapa penelitian menunjukkan hasil yang lebih baik pada pasien setelah pemberian antipiretik, sementara penelitian lainnya menemukan peningkatan risiko kematian yang terkait dengan penggunaan antipiretik serta sebagian lainnya menemukan adanya manfaat peningkatan suhu tubuh saat mengalami infeksi dan sepsis.

Simpulan: Terapi antipiretik harus diberikan sesuai dengan kondisi klinis dan rentang peningkatan suhu tubuh pasien, serta pemberian antipiretik ini dapat bermanfaat pada pasien dengan komorbiditas yang biasanya rentan terhadap peningkatan suhu tubuh.

Kata Kunci: antipiretik, demam, penyakit kritis, sepsis